ANALISIS PENERAPAN METODE PENGAKUAN PENDAPATAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA CV.SURYA JAYA ABADI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

SITI KHALIMAH

NPM: 11.1.02.01.0182

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

SITI KHALIMAH

NPM: 11.1.02.01.0182

Judul:

ANALISIS PENERAPAN METODE PENGAKUAN PENDAPATAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA CV.SURYA JAYA ABADI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 29 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
.Drs. Ec. Ichsannudin, M.M.	Andy Kurniawan, S.E., M.Ak
NIDN. 723105703	NIDN. 7191282604

Skripsi oleh:

SITI KHALIMAH

NPM: 11.1.02.01.0182

Judul:

ANALISIS PENERAPAN METODE PENGAKUAN PENDAPATAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA CV.SURYA JAYA ABADI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 29 Desember 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Ec. Ichsannudin, M.M. _____
2. Penguji I : Dr. Subagyo, M.M _____
3. Penguji II : Andy Kurniawan, S.E., M.Ak. _____

Mengetahui,

Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M

NIDN :0717066601

ANALISIS PENERAPAN METODE PENGAKUAN PENDAPATAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA CV.SURYA JAYA ABADI

Siti Khalimah

11.1.02.01.0182

Ekonomi - Akuntansi

Kalim_68@yahoo.co.id

Drs. Ec. Ichsannudin, M.M dan Andy Kurniawan, S.E.,M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus pada CV Surya Jaya Abadi dengan judul "Analisis Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Penelitian ini dilatar belakangi dari pengamatan penulis bahwa menyajikan laporan keuangan harus secara wajar agar keputusan yang di ambil oleh pihak–pihak yang bersangkutan dilakukan secara tepat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan metode pengakuan pendapatan pada CV Surya Jaya Abadi ? (2) Bagaimana perbandingan perhitungan pengakuan pendapatan menggunakan metode kontrak selesai dan persentase penyelesaian ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapakan metode pengakuan pendapatan untuk membandingkan penghitungan pengakuan pendapatan menurut metode yang digunakan oleh CV Surya Jaya Abadi apabila dibandingkan dengan metode yang lain.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode pengakuan pendapatan dan variabel terikatnya adalah kualitas laporan keuangan. Teknik penelitian yang digunakan adalah menggunakan *expost facto* yaitu metode penelitian untuk mengungkap data atau sebab terjadinya suatu gejala atau masalah yang berhadapan dengan data atau fakta yang telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan dokumentasi dan wawancara. Analisa data yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengumpulkan data berupa kontrak kontruksi selama tahun 2012 sampai 2014 dan laporan keuangan. Kemudian menghitung data menggunakan metode kontrak selesai dan persentase penyelesaian serta menerapkan pada laporan keuangan. Setelah itu membandingkan hasil perhitungan data dan laporan keuangan. Terakhir menyimpulkan metode yang paling sesuai untuk di gunakan.

Kata Kunci : Metode persentase penyelesaian, Metode Kontrak Selesai dan Laporan Keuangan.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan. Oleh sebab itu, perusahaan harus menyusun laporan keuangannya secara periode untuk mengetahui perkembangan perusahaanny. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan terdiri dari Laporan laba rugi, Laporan perubahan modal, neraca dan laporan arus kas.(Kamaludin dan Indriani, 2011;34)

Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan yang disajikan dalam laporan laba rugi berkaitan dengan pengukuran kinerja suatu perusahaan. Pada umumnya, suatu perusahaan menggunakan laba sebagai ukuran kinerjanya. Unsur-unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran laba adalah penghasilan (*income*) dan biaya (*expense*) (Fahmi, 2011; 17).

Berdasarkan uraian diatas maka muncul suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode pengakuan pendapatan pada CV Surya Jaya Abadi ?
2. Bagaimana perbandingan perhitungan pengakuan pendapatan menggunakan metode kontrak selesai dan persentase penyelesaian?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan metode pengakuan pendapatan dapat mempengaruhi kualitas dan kewajaran laporan keuangan.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2011:4), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas dari penelitian ini, yaitu: metode pengakuan pendapatan meliputi metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian.

2. Variabel terikat (dependen)

Menurut Sugiyono (2011:4), variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variable terikatnya (Y) adalah laporan keuangan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik expost facto yaitu suatu metode untuk mencari data berhadapan langsung dengan data

yang telah ada atau fakta yang telah terjadi sebelum dilaksanakan penelitian.

Menurut Ardhana Wayan (2007:1) teknik expost facto adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan tujuan mengumpulkan dan menganalisa data yang berbentuk angka dari laporan laba rugi dan neraca kemudian memeberikan kesimpulan tertentu yang dapat memberikan penilaian terhadap masalah.

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di CV. Surya Jaya Abadi Kediri yang beralamat di Jl.Angkasa No.15 Ds. Karangsono Kec. Mojoroto Kota Kediri.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan antara bulan April sampai Agustus 2015.

D. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan CV Surya Jaya Abadi periode 2012 sampai 2014.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dari penelitian ini adalah metoe kontrak selesai dan metode persentase penyeesaian.

E. Instrument penelitian

Menurut Arikunto Suharsini (2010:192) Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebi baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Sugiyono (2009:422) menyatakan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

2. Interview (wawancara)

Menurut Sugiyono (2009:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden sedikit atau lebih kecil.

G. Teknik analisis data

Analisis data secara kuantitatif yang digunakan oleh penulis adalah analisis pengakuan pendapatan. Dalam hal ini menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data berupa kontrak kontruksi selama tahun 2012 sampai 2014 dan laporan keuangan.

2. Menghitung data menggunakan metode kontrak selesai dan persentase penyelesaian serta menerapkan pada laporan keuangan.

$$\%\ Selesai = \frac{Biaya - biaya\ yang\ dikeluarkan\ sampai\ periode\ berjalan}{Taksiran\ jumlah\ seluruh\ biaya\ yang\ terbaru}$$

Estimasi terbaru dari total proyek adalah penjumlahan total biaya yang terjadi pada tanggal tertentu ditambah estimasi biaya yang akan terjadi untuk menyelesaikan proyek. Jika penyelesaian telah dihitung, jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan ditentukan sebagai berikut:

PPB = % Selesai x JTSP – JPDS

Keterangan:

PPB = Pendapatan Periode Berjalan

JTSP= Jumlah Taksiran Seluruh Pendapatan

JPDS= Jumlah Pendapatan yang Diakui pada Periode Sebelumnya

3. Membandingkan hasil perhitungan data dan laporan keuangan.

4. Menyimpulkan metode yang paling sesuai untuk di gunakan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL ANALISIS

Perbandingan rekening pendapatan menggunakan metode persentase penyelesaian dan kontrak selesai

Tahun	Persentase penyelesaian	Kontrak selesai
2012	Rp1.664.910.400	Rp695.000.000
2013	Rp2.006.138.000	Rp790.000.000
2014	Rp281.227.600	Rp2.812.276.000
	Rp3.952.276.000	Rp4.297.276.000

Perbandingan rekening biaya menggunakan metode persentase penyelesaian dan kontrak selesai

Tahun	Persentase penyelesaian	Kontrak selesai
2012	Rp1.093.826.390	Rp380.000.000
2013	Rp1.250.081.320	Rp410.000.000
2014	Rp123.359.496,6	Rp1.716.361.416,7
	Rp2.467.267.207	Rp2.506.361.417

Perbandingan rekening pendapatan mengguanakan metode persentase penyelesaian dan kontrak selesai

Tahun	Persentase penyelesaian	Kontrak selesai
2012	Rp571.084.020	Rp315.000.000
2013	Rp750.119.680	Rp380.000.000
2014	Rp157.868.103,4	Rp1.095.914.583
	Rp1.479.071.803	Rp1.790.914.583

Setelah penulis menganalisis dengan cara membandingkan antara metode persentase penyelesaian dengan metode kontrak selesai, maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh perbedaan pengakuan pendapatan terhadap laporan laba rugi terletak pada:

1. Rekening pendapatan dan biaya proyek
2. Rekening laba kotor

Pada rekening pendapatan proyek tahun 2012, apabila dinilai dengan menggunakan metode persentase penyelesaian akan tampak sebesar Rp 1.664.910.400 sedangkan apabila dinilai dengan menggunakan metode kontrak selesai sebagai metode

perbandingan akan terlihat sebesar Rp 695.000.000. Perbedaan tersebut menyebabkan selisih sebesar Rp 969.910.400.

Pada rekening biaya proyek tahun 2012, metode persentase penyelesaian mengakui biaya proyek sebesar Rp 1.093.826.390 sedangkan metode kontrak selesai mengakui biaya proyek sebesar Rp 380.000.000 sehingga terdapat selisih Rp 713.826.390.

Pada rekening laba kotor tahun 2012, menurut metode persentase penyelesaian mengakui laba kotor sebesar Rp 571.084.020 Sedangkan menurut metode kontrak selesai mengakui laba kotor sebesar Rp 315.000.000 sehingga terdapat selisih laba sebesar Rp 250.084.010

Begitu pula pada tahun 2013, rekening pendapatan proyek apabila dinilai dengan menggunakan metode persentase penyelesaian akan tampak sebesar Rp 2.006.138.000. Sedangkan apabila dinilai dengan menggunakan metode kontrak selesai tampak sebesar Rp 790.000.000 sehingga menyebabkan selisih sebesar Rp 1.216.138.000.

Pada tahun 2013, metode persentase penyelesaian mengakui biaya proyek sebesar Rp 1.250.018.320 sedangkan metode kontrak selesai mengakui biaya proyek sebesar Rp 410.000.000 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 840.018.320.

Pada tahun 2013, laba kotor yang dihasilkan menurut metode persentase penyelesaian sebesar Rp 756.119.680. Sedangkan menurut metode kontrak selesai laba kotor yang dihasilkan sebesar Rp 380.000.000, sehingga menyebabkan selisih laba sebesar Rp 376.119.680.

Selanjutnya pada tahun 2014, rekening pendapatan proyek apabila dinilai dengan menggunakan metode persentase penyelesaian akan tampak sebesar Rp 281.227.600 sedangkan apabila dinilai dengan menggunakan metode kontrak selesai tampak sebesar Rp 2.812.276.000 sehingga menyebabkan selisih sebesar Rp 2.531.048.400.

Pada rekening biaya proyek 2014 metode persentase penyelesaian mengakui biaya proyek sebesar Rp 123.359.496,6 sedangkan metode kontrak selesai mengakui biaya proyek sebesar Rp 1.716.361.416,7, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 1.593.001.920,10

Pada tahun 2014, laba kotor yang dihasilkan menurut metode persentase penyelesaian sebesar Rp 157.868.103,4. Sedangkan menurut metode kontrak selesai laba kotor yang dihasilkan sebesar Rp 1.095.914.583, sehingga menyebabkan selisih laba sebesar Rp 938.046.479,6.

Berdasarkan perbandingan dari kedua metode pengakuan pendapatan di

atas, maka dapat berpengaruh pada ketidakwajaran dalam pelaporan keuangan, dalam hal ini laporan laba rugi. Ketidakwajaran tersebut dapat berupa *understatement* dan dapat juga berupa *overstatement* dari penyajian rekening tertentu dalam laporan keuangan. *Understatement* dalam laporan keuangan adalah penyajian rekening dengan nilai rendah pada laporan keuangan sedangkan *overstatement* dalam laporan keuangan adalah penyajian rekening dengan nilai lebih tinggi pada laporan keuangan. Misalnya, rekening pendapatan dan biaya yang disajikan dalam laporan laba rugi.

B. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan yang disajikan oleh CV Surya Jaya Abadi belum cukup baik karena perusahaan dalam pengakuan pendapatannya menggunakan metode kontrak selsai. Menurut metode tersebut, pendapatan proyek, biaya proyek dan laba kotor tahun 2012 sampai 2014 diakui pada saat kontrak tersebut diselesaikan. Sedangkan dalam periode tersebut terdapat kontrak yang dalam penyelesaiannya lebih dari satu tahun. Oleh sebab itu, laba kotor yang dihasilkan oleh masing-masing proyek hanya dapat diketahui setelah proyek tersebut diselesaikan.
2. Berdasarkan hasil perbandingan antara penghitungan menurut metode persentase penyelesaian dengan metode kontrak selesai terdapat selisih, yaitu pada tahun 2012 sampai 2014, rekening pendapatan proyek, biaya proyek dan juga laba kotor menurut metode kontrak selesai menghasilkan angka yang lebih tinggi dari pada menurut metode prosentase penyelesaian seperti pada tahun 2014. Hal ini menyebabkan adanya pengaruh dalam kewajaran serta penyajian laporan keuangan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Erlinadiansyah, Tri Yuni 2009, *Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Dengan Pendekatan Persentase Penyelesaian Dalam Rangka Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero)*, Airlangga Library.

Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Standar Akuntan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standart Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar - dasar Akuntansi, Edisi 7, Jilid 1*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.

Kamaludin, dan Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan, Edisi Revisi*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, and Terry D. Warfield 2011, *Akuntansi Intermediate*, Terjemahan, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Lam Nelson Lau. 2012. *Intermediate Financial Reporting*. Singapore: Mc Graw Hill, Second Edition

Maharani, Yasinta Resti. 2010. "Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan pada PT. Sari Rajut Indah Surabaya", *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya, telah dipublikasikan.

Martani, Dwi, dkk, 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah I Berbasis PSAK*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Mursyidi. 2010. Akuntansi Biaya. Bandung: PT Refika Aditama.

Nurasih, Rulis. 2010. "Analisis Penerapan PSAK No. 27 Tentang Akutansi Koperasi dalam Pelaporan Keuangan pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, telah dipublikasikan.

Pernyataan Standar Akuntansi No. 34 2012 tentang Akuntansi Jasa Konstruksi. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), Jakarta.

Ratunuman Sisilia Merry, 2013. Analisis Pengakuan Pendapatan dengan Presentase Penyelesaian dalam Penyajian Laporan Keuangan PT. Pilar Dasar. *Jurnal EMBA*. Universitas Samratulangi, Manado

http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1863/1472 diakses pada 16 Desember 2015.

Santoso, Iman. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*, PT Refika Aditama, Bandung.

Sapto, wahyu. 2012. Analisis pengakuan pendapatan dan beban kontrak pada UD.Gunawan Steel. *Jurnal April 2012, Volume 12 Nomor 1*. STIE Indonesia. Banjarmasin.